

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Gambaran umum lokasi dan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin

Melihat situasi dan kondisi sekolah-sekolah yang ada di desa Tatah Layap pada masa itu belum ada yang memperhatikan pendidikan keagamaan karena hanya ada SD, maka K.H. Abdullah Jamal beserta tokoh-tokoh masyarakat di desa Tatah Layap pada tanggal 9 September 1964 mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berlatar belakang agama Islam yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin.

Guru-guru agama dan tokoh masyarakat yang berperan dalam pendirian lembaga tersebut adalah :

- a. K.H. Abdullah Jamal
- b. K.H. Jumberi
- c. Amir Hasan
- d. Guru Muhammad Acil Sius
- e. Guru Haderi

Madrasah ini dibangun dengan dana swadaya masyarakat dan didirikan di atas tanah yang merupakan hibah dari Camat Kertak Hanyar.

Melihat keadaan madrasah yang cukup memprihatinkan, karena lokasinya berada di pinggir sungai, maka pada tahun 2003 Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin lokasinya dipindahkan ke tempat lain

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin ini didirikan di atas tanah seluas 1.000 m² yang diperoleh dari membeli tanah milik warga. Jumlah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin terdiri dari 2 buah bangunan, 1 buah bangunan berukuran 7 x 8 m sebagai ruang kantor dewan guru dan kepala madrasah, sedangkan 1 buah bangunan lainnya berukuran 9 x 35 m yang terdiri dari 7 buah ruang kelas sebagai tempat belajar siswa.

Adapun letak batas-batas gedung Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin ini adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Asrama Putri Ponpes Inayatul Marzuki;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah persawahan;
- c. Sebelah Barat adalah sungai / jalan Tatah layap
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah persawahan

2. Keadaan siswa, guru dan karyawan

Jumlah siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin Tahun Pelajaran 2008/2009 seluruhnya berjumlah 95 orang, terdiri dari 52 orang laki-laki dan 43 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imaduddin Tahun Pelajaran 2008/2009

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	9	14	23
2	7	8	15
3	13	3	16

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
4	4	4	8
5	13	11	24
6	6	3	9
Jumlah	52	43	95

Sumber Data: Dokumen MIS Imaduddin

Tenaga pengajar atau guru pada Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin pada Tahun Pelajaran 2008/2009 berjumlah 11 orang dan 1 orang Kepala Madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imaduddin Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Nama / NIP	Jabatan	Pendidikan/Tahun Lulus	Mata Pelajaran yang diajarkan
1	Syamsuri, S.Pd.I / 150274168	Kepala	S1 Tarbiyah IAIN Tahun 2004	IPA, Matematika
2	Khairiah Rabi'ah, A.Ma / 150348254	Wali Kelas I	D 2 Guru Kelas Tahun 2001	Guru Kls I
3	Yamani, A.Ma	Wakil Kepala	D 2 Guru Kelas Tahun 2001	Penjaskes
4	Imberan	Guru/TU	MAN Tahun 1988	Matematika
5	Rahmadana	Wali Kls IV	MAN Tahun 1997	Aqidah, Fiqih, KTK
6	Murjiah, A.Ma	Wali Kls III	D 2 PAI Tahun 2000	Bahasa Indonesia, IPA
7	Ilham Syadid,	Guru	D 2 Guru Kelas Tahun 2000	PKn
8	Qamariah, A.Ma	Wali Kls V	D 2 PGMI Tahun 2007	IPS
9	Hairullah	Wali Kls VI	D 2 PGMI Tahun 2007	Bahasa Arab, Muatan Lokal

No.	Nama / NIP	Jabatan	Pendidikan/Tahun Lulus	Mata Pelajaran yang diajarkan
10	H. Ahmad Anwar	Guru	MAN Tahun 1996	Fiqih, Tadarrus
11	Ulfah Munawarah	Wali Kelas II	D1 Pertanian Tahun 2005	Guru Kelas II
12	Hj. Aisyah	Guru	MAN Tahun 2001	SKI, Qur'an Hadis

Sumber Data: Dokumen MIS Imaduddin

3. Keadaan sarana dan prasarana

Kondisi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin meskipun dibangun sudah cukup lama, tapi masih bisa dikatakan cukup baik. Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, dan ruang kelas dan ruang yang lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Swasta Imaduddin Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Ruang	Jumlah
	Ruang Dewan Guru	1 buah
	Ruang Kelas	6 buah
	WC	1 buah
	Halaman/Lapangan Olahraga	1 buah
	Tempat Parkir	1 buah

4. Lingkungan kelas V

Kelas V menampung 24 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. kelas V berada diantara kelas IV dan kelas VI. suasana

kelas cukup mendukung pembelajaran karena penerangan dan sirkulasi udara yang cukup baik. penataan tempat duduk siswa disusun secara berderet ke belakang per baris, yang terdiri dari tiga baris dan tiga atau empat kolom dan siswa duduk secara berpasangan. Kursi yang digunakan adalah kursi kayu biasa dengan meja kayu. Sedangkan papan tulis yang digunakan adalah papan tulis hitam yang menggunakan kapur tulis.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Imaduddin Tatah Layap. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat anak terhadap pelajaran IPS. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan minat anak dalam pembelajaran IPS melalui pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* atau kooperatif terpadu membaca dan menulis. Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran CIRC pada pembelajaran IPS di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

- a. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis dengan materi pokok proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat yang mengamati kegiatan pembelajaran 2x (4 jmx 30 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (4 jm x 30 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana persiapan pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Tujuan Pembelajaran:

- Mengetahui dan memahami kejadian-kejadian penting menjelang hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Mengetahui dan memahami saat detik-detik proklamasi kemerdekaan berlangsung.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (20 menit)

- (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan disampaikan di papan tulis
 - (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu
 - (6) Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu dan mengungkapkannya di depan kelas.
- b) Kegiatan Inti (80 menit)
- (1) Membagi siswa ke dalam 6 kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa
 - (2) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa dan tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar mengetahui dan memahami kejadian-kejadian penting menjelang hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia serta mengetahui dan memahami saat detik-detik proklamasi kemerdekaan berlangsung.
 - (3) Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok dan guru membagi materi kepada semua anggota kelompok dan beberapa gambar / photo untuk materi

- (4) Siswa bekerja sama saling membaca dan memberi tanggapan terhadap materi dan ditulis pada lembar kertas pada masing-masing kelompok dan setelah itu mereka mempresentasikan hasil kelompok dari masing-masing wakil kelompoknya.

Gambar 4.1. Wakil dari Kelompok Mempresentasikan Hasil Kelompoknya Kepada Seluruh Anggota Diskusi



c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- (2) Melakukan tes secara lisan kepada siswa
- (3) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- (4) Memberikan tugas pekerjaan rumah (PR)
- (5) Guru menutup pelajaran

3) Hasil tindakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 4 jm x 30 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir). Pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Tes awal	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam diskusi antar kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
12	Menguasai kelas		
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir	✓	
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian(tes) kepada siswa	✓	
28	Memberi penghargaan	✓	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Jumlah jawaban} \quad 28$$

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total}} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100 \% = 93,33 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya karena guru kesulitan untuk membagi siswa dalam beberapa kelompok yang dicampur antara laki-laki dan perempuan karena mereka terbiasa tidak bekerja sama dengan laki-laki dan perempuan, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan juga menjadi kendala.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				✓	
2	Menjawab pertanyaan guru				✓	
3	Mengajukan pertanyaan			✓		
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa			✓		
5	Aktivitas diskusi antar kelompok			✓		
6	Antusiasme diskusi antar kelompok			✓		
7	Disiplin dalam berdiskusi			✓		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
9	Keceriaan siswa dalam pembelajaran				✓	
10	Menyimpulkan hasil				✓	
	Jumlah			15	20	
	Total Skor			35		

Keterangan : 1 = Sangat Kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{35}{50} \times 100 \% = 70,00 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal yaitu ada siswa yang masih sulit bekerja sama dengan lawan jenis, masih malu-malu mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, aktivitas diskusi antar kelompok dan disiplin dalam berdiskusi. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar pertemuan pertama siklus I berupa nilai tes awal dan tes akhir pada pembelajaran IPS dengan materi memproklamasikan kemerdekaan Indonesia melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) didapatkan hasil dari tes awal yang soalnya berbentuk tertulis yang masing-masing diberi 2 soal, sedangkan tes akhir 5 soal isian bentuk objektif. Nilai tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nama Siswa	Siklus I			Ketuntasan
		Tes awal	Ketuntasan	Tes akhir	
1	Abdul Khair	6	TT	6	TT
2	Falahul Akhbar	7	TN	7	TN
3	Habibah	6	TT	6	TT
4	Raudatul jannah	6	TT	5	TT
5	Zakaria Ansari	8	TN	8	TN
6	M.Yunus	6	TT	7	TN

No	Nama Siswa	Siklus I			Ketuntasan
		Tes awal	Ketuntasan	Tes akhir	
7	Ahmad Marbawi	5	TT	6	TT
8	Irma Ariani	8	TN	9	TN
9	Syehabuddin	7	TN	9	TN
10	Syarifuddin	5	TT	3	TT
11	Eka Karimah	6	TT	8	TN
12	Norillah	7	TN	6	TT
13	Haitami	7	TN	7	TN
14	M.Royani	8	TN	10	TN
15	Zulfa Hasanah	4	TT	3	TT
16	Qamariah	6	TT	6	TT
17	Lukman	6	TT	6	TT
18	M.Bakri	6	TT	7	TN
19	Mawarni	6	TT	5	TT
20	Nor Latifah	8	TN	9	TN
21	Junaidi	6	TT	8	TN
22	M.Said	5	TT	5	TT
23	siti Aisyah	6	TT	7	TN
24	Nurul Jannah	8	TN	9	TN
Jumlah		153	-	162	-
Rata-rata		6,37	TT	6,75	TT
Persentase ketuntasan		9	37,5	13	54,17

Keterangan : TN = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Tabel 4.7. Tes Hasil Tes awal Siswa pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	5	40	20,83
4	7	4	28	16,67
5	6	11	66	45,83
6	5	3	15	12,50
7	4	1	4	4,17
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		24	153	100%
Rata-rata			6,37	

Tabel 4.8. Tes Hasil Tes akhir Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	1	10	4,17
2	9	4	36	16,67
3	8	3	24	12,50
4	7	5	35	20,83
5	6	6	36	25,00
6	5	3	15	12,60
7	4	-	-	-
8	3	2	6	8,33
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		24	162	100%
Rata-rata			6,75	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata nilai hasil tes siswa dari tes awal adalah diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8 sebanyak 5 orang (20,83%). Kemudian 7 sebanyak 4 orang (16,67%). Sedangkan nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah 6 sebanyak 6 orang (25,00%). Dan nilai 5 sebanyak 3 orang (12,50%). Serta nilai 4 sebanyak 1 orang (4,17%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil dari tes awal adalah 6,37. Penilaian tes awal ini dilakukan hanya untuk mengetahui kemampuan awal siswa/pengetahuan dasar siswa tentang materi yang akan diajarkan. Sedangkan nilai hasil tes siswa dari tes akhir adalah diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 10 sebanyak 1 orang (4,17%). Kemudian nilai 9 sebanyak 4 orang (16,67%). Kemudian nilai 8 sebanyak 3 orang (12,50%). Kemudian nilai 7 sebanyak 5 (20,83%). Kemudian nilai 6 sebanyak 6 (25,00%). Dan nilai 5 sebanyak 3 orang (12,60%). Serta nilai 3 sebanyak 2 (8,33%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil dari tes akhir adalah 6,75. Hal ini dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum

IPS yaitu rata-rata 7,00. orang Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (4 x 30 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencan persiapan pembelajaran(RPP) IPS dengan kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Tujuan Pembelajaran:

- Mengetahui dan memahami kejadian-kejadian penting menjelang hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Mengetahui dan memahami saat detik-detik proklamasi kemerdekaan berlangsung.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (20 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan disampaikan di papan tulis
- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu
- (6) Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu dan mengungkapkannya di depan kelas.

b) Kegiatan Inti (80 menit)

- (1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar, 1 kelompok 4 orang (10 menit)
- (2) Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok (5 menit)
- (3) Guru membagi materi kepada semua anggota kelompok dan beberapa gambar / fhoto untuk materi (5 menit)
- (4) Siswa bekerja sama saling membaca dan memberi tanggapan terhadap materi dan ditulis pada lembar kertas pada masing-masing kelompok (20 menit)

- (5) Mempresentasikan hasil kelompok dari masing-masing wakil kelompok (20 menit)

Gambar 4.2. Siswa Mempresentasikan Hasil Kelompok



- c) Kegiatan Akhir (20 menit)
 - (1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
 - (2) Melakukan tes secara lisan kepada siswa
 - (3) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
 - (4) Memberikan tugas pekerjaan rumah (PR)
 - (5) Guru menutup pelajaran
- 3) Hasil Tindakan Kelas
 - a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 4x 30 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Tes awal	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam diskusi antar kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
12	Menguasai kelas		
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara	✓	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	benar, jelas dan baik		
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir	✓	
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian(tes) kepada siswa	✓	
28	Memberi penghargaan	✓	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{30}} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan yang apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru					✓
3	Mengajukan pertanyaan					✓
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa				✓	
5	Aktivitas diskusi antar kelompok			✓		
6	Antusiasme diskusi antar kelompok			✓		
7	Disiplin dalam berdiskusi				✓	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
9	Keceriaan siswa dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil				✓	
	Jumlah			6	12	25
	Total Skor			43		

Keterangan : 1 = Sangat Kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{43}{50} \times 100 \% = 86,00 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar lebih aktif dibandingkan dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang

masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok, siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siklus I berupa nilai tes awal dan tes akhir pada pembelajaran IPS dengan materi memproklamasikan kemerdekaan Indonesia melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Didapatkan hasil tes setelah proses pembelajaran dari tes awal yang soalnya berbentuk lisan yang masing-masing diberi dua soal sedangkan tes akhir 5 soal isian bentuk objektif, Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nama Siswa	Siklus I			Ketuntasan
		Tes awal	Ketuntasan	Tes akhir	
1	Abdul Khair	6	TT	6	TT
2	Falahul Akhbar	7	TN	7	TN
3	Habibah	7	TN	7	TN
4	Raudatul jannah	6	TT	6	TT
5	Zakaria Ansari	7	TN	8	TN
6	M.Yunus	6	TT	6	TT
7	Ahmad Marbawi	6	TT	5	TT
8	Irma Ariani	9	TN	9	TN
9	Syehabuddin	8	TN	9	TN
10	Syarifuddin	4	TT	3	TT
11	Eka Karimah	6	TT	7	TN
12	Norillah	7	TN	7	TN
13	Haitami	7	TN	7	TN
14	M.Royani	9	TN	10	TN
15	Zulfa Hasanah	4	TT	4	TT

No	Nama Siswa	Siklus I			Ketuntasan
		Tes awal	Ketuntasan	Tes akhir	
16	Qamariah	6	TT	7	TN
17	Lukman	6	TT	6	TT
18	M.Bakri	7	TN	7	TN
19	Mawarni	6	TT	5	TT
20	Nor Latifah	9	TN	10	TN
21	Junaidi	7	TN	9	TN
22	M.Said	6	TT	5	TT
23	siti Aisyah	6	TT	7	TN
24	Nurul Jannah	8	TN	9	TN
	Jumlah	160	-	166	-
	Rata-rata	6,67	TT	6,91	TT
	Presentasi Tuntas	12	50	15	62,5

Keterangan : TN = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Tabel 4.12. Tes Hasil Tes awal Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	-	-	-
2	9	3	27	12,50
3	8	2	16	8,33
4	7	7	49	29,17
5	6	10	60	41,67
6	-	-	-	-
7	4	2	8	8,33
8	-	-	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	24	160	100%
	Rata-rata		6,67	

Tabel 4.13. Tes Hasil Tes akhir Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	2	20	8,33
2	9	4	36	16,67
3	8	1	8	4,17
4	7	8	56	33,33

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
5	6	4	24	16,67
6	5	3	15	12,5
7	4	1	4	4,17
8	3	1	3	4,17
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		24	166	100%
Rata-rata			6,91	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata nilai hasil tes siswa dari tes awal dan tes akhir adalah diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa dari hasil tes awal adalah 9 sebanyak 3 orang (12,5%). Kemudian 8 sebanyak 2 orang (8,33%). Yang dapat nilai 7 sebanyak 7 orang (29,17%). Sedangkan nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah 6 sebanyak 10 orang (41,67%). Serta nilai 4 sebanyak 2 orang (8,33%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil dari tes awal adalah 6,67. Penilaian tes awal ini dilakukan hanya untuk mengetahui kemampuan awal siswa/pengetahuan dasar siswa tentang materi yang akan diajarkan. Sedangkan nilai hasil tes siswa dari tes akhir adalah diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 10 sebanyak 2 orang (8,83%). Kemudian nilai 9 sebanyak 4 orang (16,67%). Kemudian nilai 8 sebanyak 1 orang (4,17%). Kemudian nilai 7 sebanyak 8 (33,33%). Kemudian nilai 6 sebanyak 4 (16,67%). Dan nilai 5 sebanyak 3 orang (12,5%). Serta nilai 4 sebanyak 1 (4,17%). Dan nilai terendah adalah 3 sebanyak 1 orang (4,17%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil dari tes akhir adalah 6,91. Hal ini dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPS yaitu rata-rata 7,00.

Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu lagi ditingkatkan, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. tahapan pembelajaran pada pertemuan pertama belum seluruhnya dilaksanakankarena ada kelebihan waktu dan juga kurang maksimal dalam mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan pada pertemuan kedua seluruh tahapan mengajar telah dilaksanakan sesuai perencanaan. Walaupun begitu pembelajarannya cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan belum mencapai ketuntasan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Berdasarkan data observasi, kerja kelompok siswa pada pertemuan dan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 16,00% yaitu dari 70,00% menjadi 86,00%.
- b) Nilai hasil belajar siswa pada siklus pertama ini mengalami peningkatan sebesar 0,16 yaitu dari 6,75 pada pertemuan pertama menjadi menjadi 6,91 pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan kelas siklus II

a. Pertemuan Pertama (4 jm x 30 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana persiapan pembelajaran(RPP) IPS dengan kompetensi dasar menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Tujuan Pembelajaran:

- Memceritakan dan menghargai perjuangan mempertahankan kemerdekaan
- Menyebutkan usaha-usaha perdamaian melalui meja perundingan antara Indonesia dengan Belanda.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (20 menit)

- (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan disampaikan di papan tulis
 - (6) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu
 - (7) Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu dan mengungkapkannya di depan kelas.
- b) Kegiatan Inti (80 menit)
- (1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar,1 kelompok 4 orang (10 menit)
 - (2) Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok (5 menit)
 - (3) Guru membagi materi kepada semua anggota kelompok dan beberapa gambar / photo untuk materi (5 menit)
 - (4) Siswa bekerja sama saling membaca dan memberi tanggapan terhadap materi dan ditulis pada lembar kertas pada masing-masing kelompok (20 menit)

- (5) Mempresentasikan hasil kelompok dari masing-masing wakil kelompok (20 menit)
- (6) Setiap kelompok membuat 5 soal yang akan disilangkan kepada kelompok lain dan menjawab soal dari masing-masing kelompok (20 menit)

Gambar 4.3. Siswa Bekerjasama Saling Membaca dan Memberi Tanggapan Terhadap Materi dan Ditulis pada Lembar Kertas pada Masing-masing Kelompok



- c) Kegiatan Akhir (20 menit)
 - (1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
 - (2) Melakukan tes secara lisan kepada siswa
 - (3) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi

(4) Memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remidi/ pengayaan

(5) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 4x 30 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir). Pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Tes awal	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam diskusi antar kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
12	Menguasai kelas		
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan	✓	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
	alokasi waktu		
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir	✓	
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian(tes) kepada siswa	✓	
28	Memberi penghargaan	✓	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sabagai berikut:

Jumlah jawaban 30

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total}} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan yang apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru					✓
3	Mengajukan pertanyaan					✓
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa					✓
5	Aktivitas diskusi antar kelompok			✓		
6	Antusiasme diskusi antar kelompok			✓		
7	Disiplin dalam berdiskusi					✓
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
9	Keceriaan siswa dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil					✓
	Jumlah			6		40
	Total Skor	46				

Keterangan : 1 = Sangat Kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{46}{50} \times 100 \% = 92,00 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek-aspek tertentu yang belum optimal, misalnya pada waktu berdiskusi dalam kelompok maupun antar kelompok, siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nama Siswa	Siklus II			Ketuntasan
		Tes awal	Ketuntasan	Tes akhir	
1	Abdul Khair	8	TN	8	TN
2	Falahul Akhbar	8	TN	8	TN
3	Habibah	8	TN	9	TN
4	Raudatul jannah	8	TN	8	TN
5	Zakaria Ansari	8	TN	10	TN
6	M.Yunus	8	TT	9	TN
7	Ahmad Marbawi	7	TT	9	TN
8	Irma Ariani	9	TN	10	TN
9	Syehabuddin	10	TN	10	TN
10	Syarifuddin	8	TN	9	TN
11	Eka Karimah	9	TN	10	TN
12	Norillah	9	TN	10	TN
13	Haitami	8	TN	9	TN
14	M.Royani	10	TN	10	TN
15	Zulfa Hasanah	7	TN	7	TN
16	Qamariah	8	TN	7	TN
17	Lukman	7	TN	8	TN
18	M.Bakri	8	TN	7	TN

No	Nama Siswa	Siklus II			Ketuntasan
		Tes awal	Ketuntasan	Tes akhir	
19	Mawarni	8	TN	7	TN
20	Nor Latifah	10	TN	10	TN
21	Junaidi	9	TN	9	TN
22	M.Said	7	TN	7	TN
23	siti Aisyah	7	TN	8	TN
24	Nurul Jannah	10	TN	10	TN
	Jumlah	189	-	209	-
	Rata-rata	7,87	TN	8,70	TN
	Presentasi Tuntas	17	70,83	19	79,17

Keterangan : T= Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Tabel 4.17. Tes Hasil Tes awal Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	4	40	16,67
2	9	4	36	16,67
3	8	10	80	33,33
4	7	6	42	25,00
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	24	198	100%
	Rata-rata		7,87	

Tabel 4.18. Tes Hasil Tes akhir Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	8	80	33,33
2	9	6	54	25,00
3	8	5	40	20,83
4	7	5	35	20,83
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
11	0	-	-	-
Jumlah		24	209	100%
Rata-rata			8.70	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata nilai hasil tes siswa dari tes awal dan tes akhir adalah diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa dari hasil tes awal adalah 10 sebanyak 4 orang (16,67%). Kemudian 9 sebanyak 4 orang (16,67%). Yang dapat nilai 8 sebanyak 10 orang (33,33%). Sedangkan nilai terbanyak yang diperoleh siswa adalah 7 sebanyak 6 orang (25,00%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil dari tes awal adalah 8,25 Penilaian tes awal ini dilakukan hanya untuk mengetahui kemampuan awal siswa/pengetahuan dasar siswa tentang materi yang akan diajarkan. Sedangkan nilai hasil tes siswa dari tes akhir adalah diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 10 sebanyak 8 orang (33,33%). Kemudian nilai 9 sebanyak 6 orang (25,00%). Kemudian nilai 8 sebanyak 5 orang (20,83%). Kemudian nilai 7 sebanyak 5 (20,83%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil dari tes akhir adalah 8,70.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,70. Hal ini diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPS yaitu rata-rata 7,00.

b. Pertemuan kedua (4 jm x 30 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana persiapan pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Tujuan Pembelajaran:

- Mengetahui agresi militer Belanda I dan II
- Menjelaskan proses terjadinya pengakuan kedaulatan

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (20 menit)
- (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan disampaikan di papan tulis
 - (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu
 - (6) Beberapa peserta didik diberi kesempatan untuk mengingat kembali pelajaran yang telah lalu dan mengungkapkannya di depan kelas.

b) Kegiatan Inti (80 menit)

- (1) Membagi siswa kedalam kelompok belajar, 1 kelompok 4 orang
- (2) Guru membagi lembar kerja siswa kepada masing-masing kelompok
- (3) Guru membagi materi kepada semua anggota kelompok dan beberapa gambar / photo untuk materi
- (4) Siswa bekerja sama saling membaca dan memberi tanggapan terhadap materi dan ditulis pada lembar kertas pada masing-masing kelompok
- (5) Mempresentasikan hasil kelompok dari masing-masing wakil kelompok
- (6) Setiap membuat 5 soal yang akan disilangkan kepada kelompok lain dan menjawab soal dari masing-masing kelompok

Gambar 4.4. Guru Melakukan Tanya Jawab dengan Siswa



c) Kegiatan Akhir (20 menit)

- (1) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- (2) Melakukan tes secara lisan kepada siswa
- (3) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- (4) Memberikan tugas pekerjaan rumah (PR)
- (5) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 4x 30 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklusi II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Tes awal	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	✓	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	✓	
10	Mengorganisasikan siswa dalam diskusi antar kelompok.	✓	
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	✓	
12	Menguasai kelas		

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara benar, jelas dan baik	✓	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir	✓	
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
27	Menyampaikan hasil penilaian(tes) kepada siswa	✓	
28	Memberi penghargaan	✓	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
30	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sabagai berikut:

Jumlah jawaban 30

Prosentasi = $\frac{\quad}{\quad} \times 100 = \frac{\quad}{\quad} \times 100 \% = 100 \%$

30

30

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan yang apa yang

direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru					✓
3	Mengajukan pertanyaan					✓
4	Menanggapi / mengerjakan Lembar Kerja Siswa					✓
5	Aktivitas diskusi antar kelompok				✓	
6	Antusiasme diskusi antar kelompok				✓	
7	Disiplin dalam berdiskusi					✓
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					✓
9	Keceriaan siswa dalam pembelajaran					✓
10	Menyimpulkan hasil					✓
	Jumlah				8	40
	Total Skor	48				

Keterangan : 1 = Sangat Kurang
 2 = Kurang
 3 = Cukup
 4 = Baik
 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 = \frac{48}{50} \times 100 \% = 96,00 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar lebih aktif dibandingkan dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi dalam kelompok maupun antar kelompok, siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya pada pertemuan pertama siklus II sudah bisa teratasi. Siswa sudah mampu berdiskusi dengan baik seperti bertanya, menyampaikan informasi pada waktu berdiskusi baik pada kelompok maupun antar kelompok.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nama Siswa	Siklus II			Ketuntasan
		Tes awal	Ketuntasan	Tes akhir	
1	Abdul Khair	8	TN	9	TN
2	Falahul Akhbar	8	TN	9	TN
3	Habibah	8	NT	9	TN
4	Raudatul jannah	8	TN	8	TN
5	Zakaria Ansari	9	TN	10	TN
6	M. Yunus	9	TN	9	TN
7	Ahmad Marbawi	8	TN	9	TN
8	Irma Ariani	10	TN	10	TN

No	Nama Siswa	Siklus II			Ketuntasan
		Tes awal	Ketuntasan	Tes akhir	
9	Syehabuddin	9	TN	10	TN
10	Syarifuddin	8	TN	8	TN
11	Eka Karimah	8	TN	10	TN
12	Norillah	8	TN	10	TN
13	Haitami	8	TN	10	TN
14	M.Royani	10	TN	10	TN
15	Zulfa Hasanah	7	TN	8	TN
16	Qamariah	8	TN	9	TN
17	Lukman	8	TN	8	TN
18	M.Bakri	8	TN	9	TN
19	Mawarni	7	TN	8	TN
20	Nor Latifah	10	TN	10	TN
21	Junaidi	9	TN	10	TN
22	M.Said	8	TN	8	TN
23	siti Aisyah	8	TN	8	TN
24	Nurul Jannah	10	TN	10	TN
	Jumlah	202	-	219	-
	Rata-rata	8,41	TN	9,12	TN
	Presentasi Tuntas	24	100	24	100

Keterangan : TN= Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Tabel 4.22. Tes Hasil Tes awal Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	4	40	16,67
2	9	4	36	16,67
3	8	14	112	58,33
4	7	2	14	8,33
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	24	202	100%
	Rata-rata		8,41	

Tabel 4.23. Tes Hasil Tes akhir Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	10	100	41,67
2	9	7	63	29,16
3	8	7	56	29,16
4	7	-	-	-
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		24	219	100%
Rata-rata			9,12	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata nilai hasil tes siswa dari tes awal dan tes akhir adalah diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa dari hasil tes awal adalah 10 sebanyak 4 orang (16,67%). Kemudian 9 sebanyak 4 orang (16,67%). Yang dapat nilai 8 sebanyak 14 orang (58,33%). Dan nilai 7 sebanyak 2 orang (8,33%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil dari tes awal adalah 8,41. Penilaian tes awal ini dilakukan hanya untuk mengetahui kemampuan awal siswa/pengetahuan dasar siswa tentang materi yang akan diajarkan.. Sedangkan nilai hasil tes siswa dari tes akhir adalah diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 10 sebanyak 10 orang (41,67%). Kemudian nilai 9 sebanyak 7 orang (29,16%). Kemudian nilai 8 sebanyak 7 orang (29,16%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk hasil dari tes akhir adalah 9,12. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPS yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

4) Refleksi tindakan kelas siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dinyatakan sangat efektif, nilai rata-rata kelas memenuhi ketuntasan dan pertemuan yang kedua juga memenuhi ketuntasan. sehingga mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - (1) Berdasarkan data observasi, kerja kelompok siswa pada pertemuan dan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4,00% yaitu dari 92,00% menjadi 96,00%.
 - (2) Hasil tes siswa pun mengalami peningkatan sebesar 0,42 yaitu 8,70 pada pertemuan pertama menjadi 9,12 pada pertemuan kedua.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and*

Composition (CIRC) dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPS rata-rata nilai 7,00.

3. Kuesioner terhadap pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24. Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran kelompok kerja dengan cara berdiskusi antar kelompok dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerja sama dengan kelompok lain dan rasa tanggung jawab dalam diri saya	6	25,00	18	75,00				
2	Melalui kerja kelompok dengan cara berdiskusi antar kelompok dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran ayng diberikan	10	41,67	14	58,33				
3	Melalui kerja kelompok dengan cara berdiskusi antar kelompok, pelajaran yang tidak saya pahami dapat ditanyakan kepada teman yang memahaminya	11	45,83	13	54,16				
4.	Melalui kerja kelompok dengan cara berdiskusi antar kelompok membuat kreatifitas saya dalam belajar IPS menjadi berkembang	9	37,50	15	62,50				

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
5	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara berdiskusi antar kelompok sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran IPS	8	33,33	16	66,67				
6	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara berdiskusi antar kelompok dapat membantu saya menerapkan apa saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	6	25,00	18	75,00				
7	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara berdiskusi antar kelompok membuat pelajaran IPS lebih menarik dan menyenangkan saya	12	50,00	12	50,00				
8	Dalam pembelajaran kerja kelompok dengan cara berdiskusi antar kelompok sangat membantu saya untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya	11	45,83	13	54,17				
9	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara berdiskusi antar kelompok memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman	8	33,33	16	66,67				
10	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara berdiskusi antar kelompok guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	12	50,0	12	50,0				

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas V menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- a. Dapat menimbulkan motivasi dan rasa tanggung jawab. Yang sangat setuju 6 orang (25,00 %) dan yang setuju 18 orang (75,00%).
- b. Memudahkan memahami pelajaran soal. Yang sangat setuju 10 orang (41,67%) dan yang setuju sebanyak 14 orang (58,33 %).
- c. Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman. Yang sangat setuju sebanyak 11 orang (45,83 %) dan yang setuju sebanyak 13 orang (54,16 %).
- d. Kreativitas dalam belajar IPS menjadi lebih berkembang. Yang sangat setuju sebanyak 9 orang (37,50 %) dan yang setuju sebanyak 15 orang (62,50 %).
- e. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pembelajaran IPS. Yang sangat setuju sebanyak 8 orang (33,33 %) dan yang setuju sebanyak 16 orang (66,67 %).

- f. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari. Yang sangat setuju sebanyak 6 orang (25,00 %) dan yang setuju sebanyak 18 orang (75,00 %).
- g. Membuat pelajaran IPS lebih menarik . Yang sangat setuju sebanyak 12 orang (50 %) dan yang setuju sebanyak 12 orang (50 %).
- h. Membantu melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya. Yang sangat setuju sebanyak 11 orang (45,83 %) dan yang setuju sebanyak 13 orang (54,17 %).
- i. Memberikan rasa percaya diri. Yang sangat setuju sebanyak 8 orang (33,33 %) dan yang setuju sebanyak 16 orang (66,67 %).
- j. Guru lebih bersifat membimbing. Yang sangat setuju sebanyak 12 orang (50 %) dan yang setuju sebanyak 12 orang (50 %).

C. Pembahasan

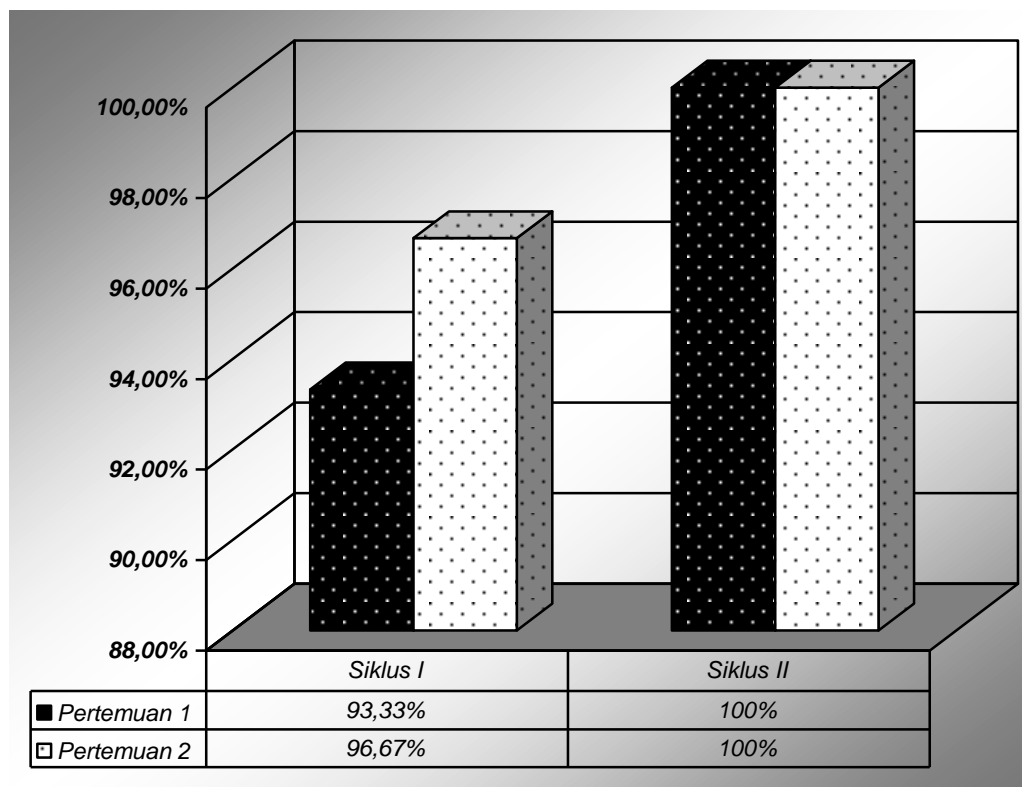
Dari pertemuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (4 jm x 30 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) efektif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Imaduddin Kecamatan Tatah Makmur

Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 93,33 % dan pertemuan kedua 96,67 % (rata-rata 95,00 %). Siklus II pertemuan pertama 100 % dan pertemuan kedua 100 % (rata-rata 100 %). Rata-rata keseluruhan 97,50 %.

Untuk lebih jelasnya peningkatan kualitas pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada pembelajaran IPS di kelas V MI Imaduddin, bisa dilihat pada grafik di berikut ini:

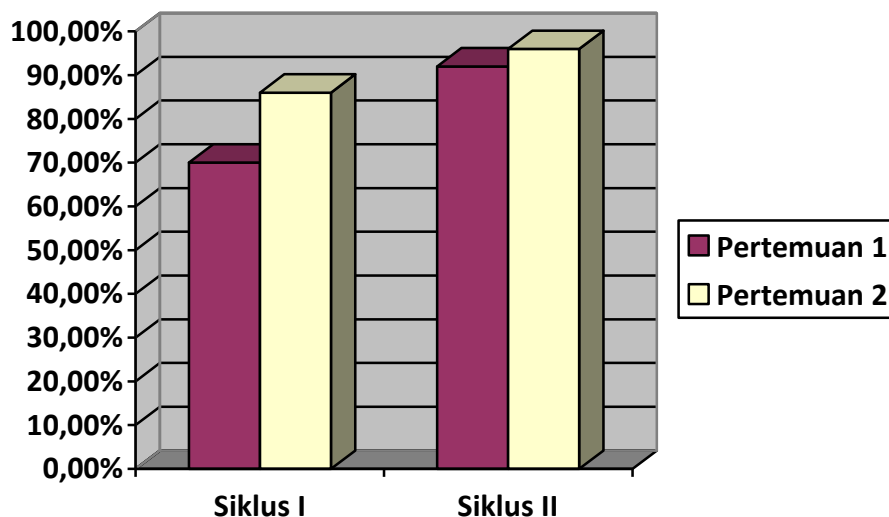
Grafik 4.1. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar



2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00 % dan pertemuan kedua 86,00 % (rata-rata 78,00%). Siklus II pertemuan pertama 92,00 % dan pertemuan kedua 96,00 % (rata-rata 94,00 %). Adanya kerjasama yang baik diantara anggota kelompok , dan antar kelompok dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut saling asah, asih, dan asuh dan saling mencerdaskan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini dapat menciptakan interaksi yang asah, asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya kerja sama akan menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktifitas siswa lebih tinggi. Selain itu, secara psikologis siswa lebih sehat dalam bekerja sama, memiliki penghargaan diri juga dapat mengembangkan beberapa sifat positif seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dari sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus II bisa dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.2. Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

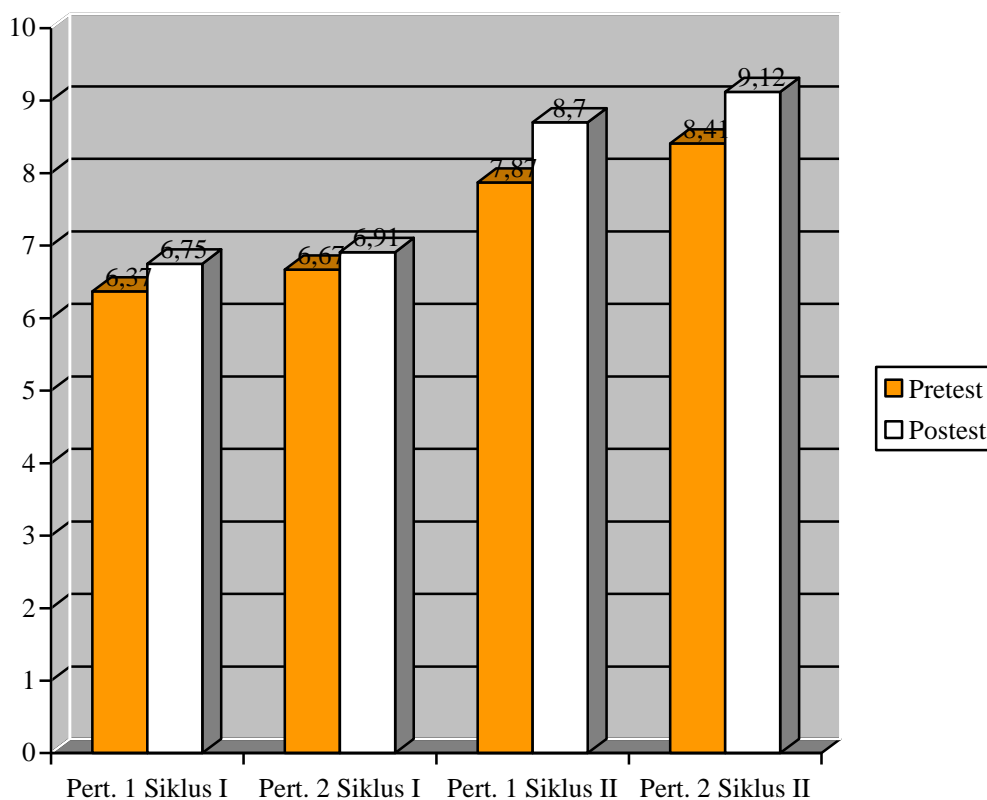


3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan keterampilan siswa di MI Imaduddin Desa Tatah Layap dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I, nilai rata-rata pada pertemuan pertama tes awal yaitu 6,37 dan pertemuan kedua 6,67 (rata-rata nilai siklus I: 6,52) dan nilai rata-rata pada pertemuan pertama tes akhir yaitu 6,75 dan pertemuan kedua 6,91 (rata-rata nilai siklus I: 6,83) dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama nilai tes awal menjadi 7,87 dan pada pertemuan kedua 8,41 (rata-rata nilai siklus I: 8,14) dan nilai rata-rata

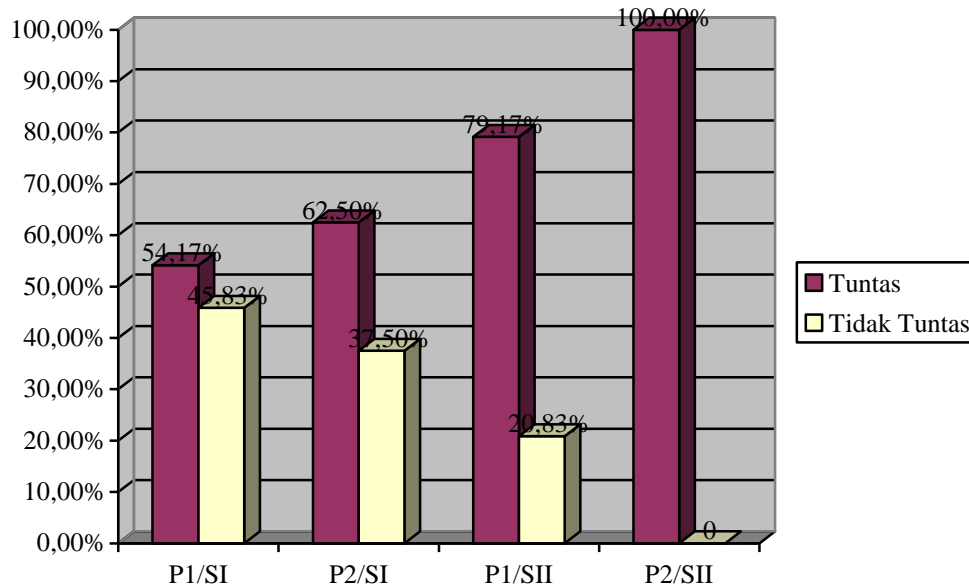
pertemuan pertama tes akhir yaitu 8,70 dan pada pertemuan kedua 9,12 (rata-rata nilai siklus II:8,91) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan pertama siklus I sampai dengan pertemuan kedua siklus II bisa dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.3. Nilai Tes awal dan Postest



Grafik 4.4. Ketuntasan Belajar



Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tersebut dimungkinkan karena pada anggota membahas materi pembelajaran secara mendalam sampai materi tersebut dipahami yang kemudian hasilnya ditulis dan dipresentasikan kepada antar kelompok, sehingga semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif sertiap anggota kelompok. Oleh karena itu seluruh anggota kelompok bertanggung jawab atas kesuksesan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik agar mereka dapat

menciptakan kinerja lebih baik untuk tim mereka. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun secara individual. Menurut teori motivasi, kesuksesan kelompok, perorangan dan persaingan sehat merupakan sumber motivasi belajar. Kesuksesan perorangan sangat mempengaruhi kesuksesan kelompok. Namun, setiap anggota kelompok berdasarkan kebersamaan yang mereka alami selama belajar mengakibatkan mereka juga sangat memperhatikan keberhasilan kelompok.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 34,44 %, setuju 65,56 %, kurang setuju 0 % dan tidak setuju 0 %.

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran khususnya mampu menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia serta menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.